

PERANCANGAN SARANA PENDIDIKAN DASAR YAYASAN BAGINDO AZIZ CHAN IMPLEMENTASI KURIKULUM BERSTANDAR NASIONAL PLUS

Reyhan Khaidilla¹⁾, Jonny Wongso²⁾, Rini Afrimayetti³⁾

^{1,2,3}Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: reyhankhaidilla52@gmail.com, jonnywongso@bunghatta.ac.id, riniafrimayetti@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

Bagindo Aziz Chan Foundation's Basic Education Facilities are facilities and infrastructure that accommodate Early Childhood Education up to Elementary School level to strengthen the transition. This research aims to accommodate PAUD facilities and infrastructure for elementary school children, especially up to grade 3 of elementary school. By conducting a thorough literature review and location analysis, this research identified the main principles of the national curriculum PLUS observation, education, and the importance of character formation at the early childhood to elementary school levels. This approach uses quantitative and qualitative methods; Includes surveys, interviews with parties involved in early childhood education, and design experts. This method not only provides information about visitors' preferences and needs, but also provides study findings consisting of a conceptual design proposal for basic education facilities, which combines green architectural and sustainable architectural features. The proposed design aims to increase controlled and accommodated areas in sociological studies and smooth accessibility.

Keywords: Education, Early Childhood, Elementary School, National Curriculum Plus

PENDAHULUAN

Sarana Pendidikan Dasar Yayasan Bagindo Aziz Chan merupakan sebuah sarana dan prasarana untuk mewadahi Anak Usia Dini hingga tingkat SD Kelas Awal untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Terdapat permasalahan transisi PAUD-SD, yang pertama adalah miskonsepsi di bidang ini yaitu permasalahan praktik dan pembelajaran PPDB, artinya masih ada. Membangun keterampilan dasar merupakan proses bertahap dan berkesinambungan yang dibangun mulai dari PAUD hingga sekolah dasar awal. yang kedua, hak setiap anak tahap pendirian, yaitu hak setiap anak atas tahap pendirian, tidak terpenuhi. Banyak anak yang belum menerima pendidikan dasar yang seharusnya langsung masuk ke kelas 1. Situasi ini semakin sering terjadi selama pandemi [1]. Radiatan Mardiah, BBPMP Provinsi Sumatera Barat, menyatakan bahwa Kemendikbudristek telah meluncurkan program Merdeka Belajar Episode ke-24: Transisi PAUD ke SD yang menyenangkan pada 28 Maret 2023 untuk mendukung proses transisi ini. Perancangan Sarana Pendidikan Dasar yang mencakup PAUD hingga SD dengan tujuan untuk meningkatkan transisi dari tingkat tersebut diharapkan dapat diaplikasikan

melalui Perancangan Sarana Pendidikan Dasar Yayasan Bagindo Aziz Chan Implementasi Kurikulum Berstandar Nasional Plus dengan harapan perancangan ini dapat membuat suatu sarana dan prasarana untuk Anak Usia Dini di Kota Padang, serta menjadikan wadah tersebut sebagai salah satu tempat dimana anak beraktifitas setiap harinya dengan program Kemdikbud sebagai Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan.

METODE

Metode penelitian dalam perancangan Sarana Pendidikan Dasar Yayasan Bagindo Aziz Chan Implementasi Berstandar Kurikulum Berstandar Nasional Plus, adalah metode kualitatif yang dapat digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan fenomena, peristiwa, sikap, kepercayaan, dinamika sosial, atau sudut pandang seseorang atau kelompok. metode penelitian ini mengumpulkan data yang jelas dan akurat.

Teknik pengumpulan data dan pengolahan data yakni menggunakan metode observasi survey pada lapangan, wawancara, metode studi literatur, dan pengukuran lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi



Gambar 1. Peta Lokasi Tapak
(Sumber : Google Map, di2024)

Lokasi Tapak

Persimpangan Jl. Khatib Sulaiman dengan Jl. Jhoni Anwar, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat dengan luas site ±14.500

Batas Tapak :

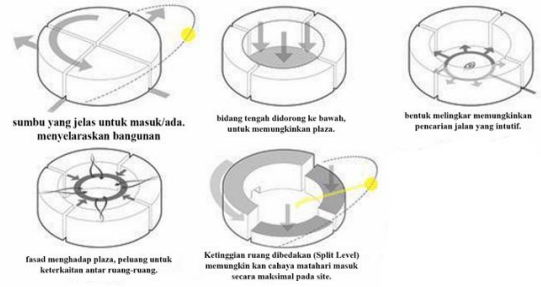
- Utara : Berbatasan dengan Jl. Jhoni Anwar.
- Selatan : Berbatasan dengan Sekolah.
- Timur : Berbatasan dengan Pemukiman.
- Barat : Berbatasan dengan Jl. Khatib Sulaiman.

Konsep

Konsep Bentuk

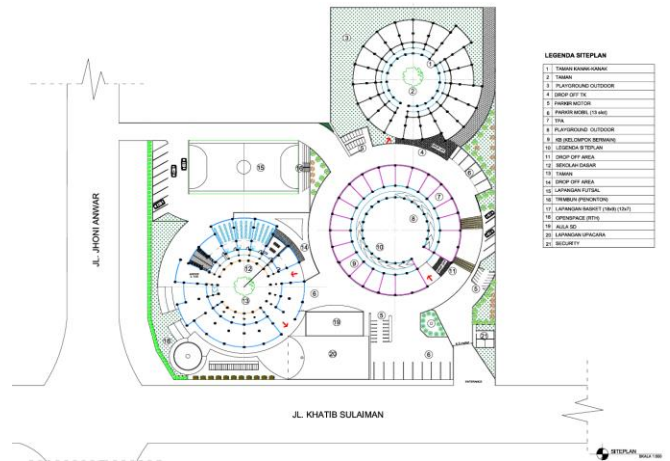
Tiga bangunan lingkaran dalam satu kawasan dapat menggambarkan sebuah tiga elemen yang berkaitan atau berhubungan satu sama lain. Bentuk dasar dari tiga bangunan lingkaran ini bisa berasal dari simbolisasi tiga elemen utama seperti kekuatan, kecerdasan, dan keberanian.

Menggunakan konsep dari bentuk geometri lingkaran yang dibagian tengah dibuka guna untuk sirkulasi udara dan cahaya. Area tengah juga berfungsi sebagai transisi kegiatan secara menyeluruh dalam satu bangunan yang terkontrol dan transparan.



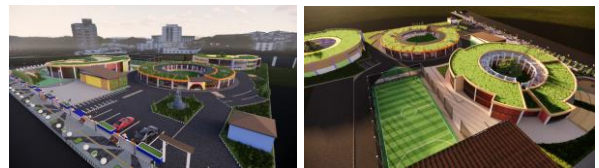
Gambar 2. Transformasi Bentuk Massa
(Sumber : illustrarch.com, 2024)

Implementasi Site Plan



Gambar 3. Site Plan

Fasad



Gambar 4. Eksterior

KESIMPULAN DAN SARAN

Sarana Pendidikan Dasar dengan Pendekatan Arsitektur Hijau dengan Tema Perilaku Arsitektur merupakan suatu pendekatan terhadap metode yang diterapkan dalam proses desain, dengan mempermudah akses dan sirkulasi serta terkontrol dalam pengawasan menjadi harapan bagi orang-orang untuk menciptakan sekolah yang menyenangkan bagi anak.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- [1] Kemendikbudristek, "Booklet Penguatan Transisi Paud ke SD," 2022.